

ABSTRAK

Masa remaja merupakan masa “rawan gizi” yaitu kebutuhan akan gizi sangat tinggi. Hal ini dikarenakan pada masa remaja akan terjadi perubahan fisik, aspek sosial, maupun psikologis. Salah satu masalah gizi yang sering terjadi pada masa remaja adalah pola konsumsi makanan. Pola konsumsi makanan di pesantren dipengaruhi oleh ketersediaan pangan (siklus menu) yang telah ditetapkan oleh pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kepuasan siklus menu dengan pola konsumsi makanan santriwati di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 45 responden, diambil menggunakan *proportional random sampling*. Instrumen pada variabel kepuasan siklus menu menggunakan kuisioner dan pada variabel pola konsumsi makanan menggunakan form SQ-FFQ. Analisa data menggunakan uji *rank spearman* dengan tingkat kemaknaan ($\alpha = 0,05$)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengah (46,7%) responden cukup puas dengan siklus menu dan sebagian besar (55,6%) responden memiliki pola konsumsi makanan normal. Hasil uji *rank-spearman* adalah ada hubungan yang bermakna ($p=0,013$) antara tingkat kepuasan siklus menu dengan pola konsumsi makanan santriwati di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya. Saran untuk pihak pesantren diharapkan dapat membuat siklus menu dengan baik dan sesuai dengan pedoman umum gizi seimbang agar dapat memenuhi kebutuhan gizi santriwati.

Kata Kunci : kepuasan siklus menu, pola konsumsi makanan